

ABSTRAK

Nurlin. 2013 Eksistensi tari *Modero* pada masyarakat di Desa Latompe Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Skripsi, program studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I La Ode karlan, S.Pd, M.Sn. Pembimbing II Ipong Niaga S.Sn M.Sn.

Desa Latompe merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lawa. Di desa latompe memiliki beberapa kesenian. Kesenian tersebut seperti seni tari yakni Tari Sare, Tari linda, Tari Katumbu, Tari Lense, Tari Bela diri (*Ewawuna*) dan tari *modero*. Tari *modero* yang dilaksanakan pada masyarakat Latompe ditemukan pada upacara adat seperti : *Katoba*, (pengislaman), *Kakawi* (Perkawinan), *Kampua* (Khitanan,) dan *Kalempagi* (Pingitan). Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Eksistensi tari *modero* pada masyarakat Latompe Kecamatan Lawa kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keberadaan tari *Modero* yang berada di Desa Latompe , Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni mendeskripsikan eksistensi tari *modero*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer dan sekunder, data primer berupa data asli dari hasil wawancara dan data sekunder adalah data yang berasal dari buku-buku penunjang mengenai tarian *modero*. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dengan cara analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Kata Kunci : Eksistensi dan Tari *Modero*